

#12

PEREKONOMIAN TERTUTUP  
DAN  
PEREKONOMIAN TERBUKA



Dr. Supriyadi, MM

# Capaian Pembelajaran (CP)



## Mahasiswa Mampu

Menjelaskan sistem perekonomian tertutup



## Mahasiswa Mampu

Mampu menjelaskan mobilitas modal dan tingkat bunga dunia



## Mahasiswa Mampu

Mampu menjelaskan arus modal internasional dan neraca perdagangan



## Mahasiswa Mampu

Mampu menjelaskan kurs nominal dan riil

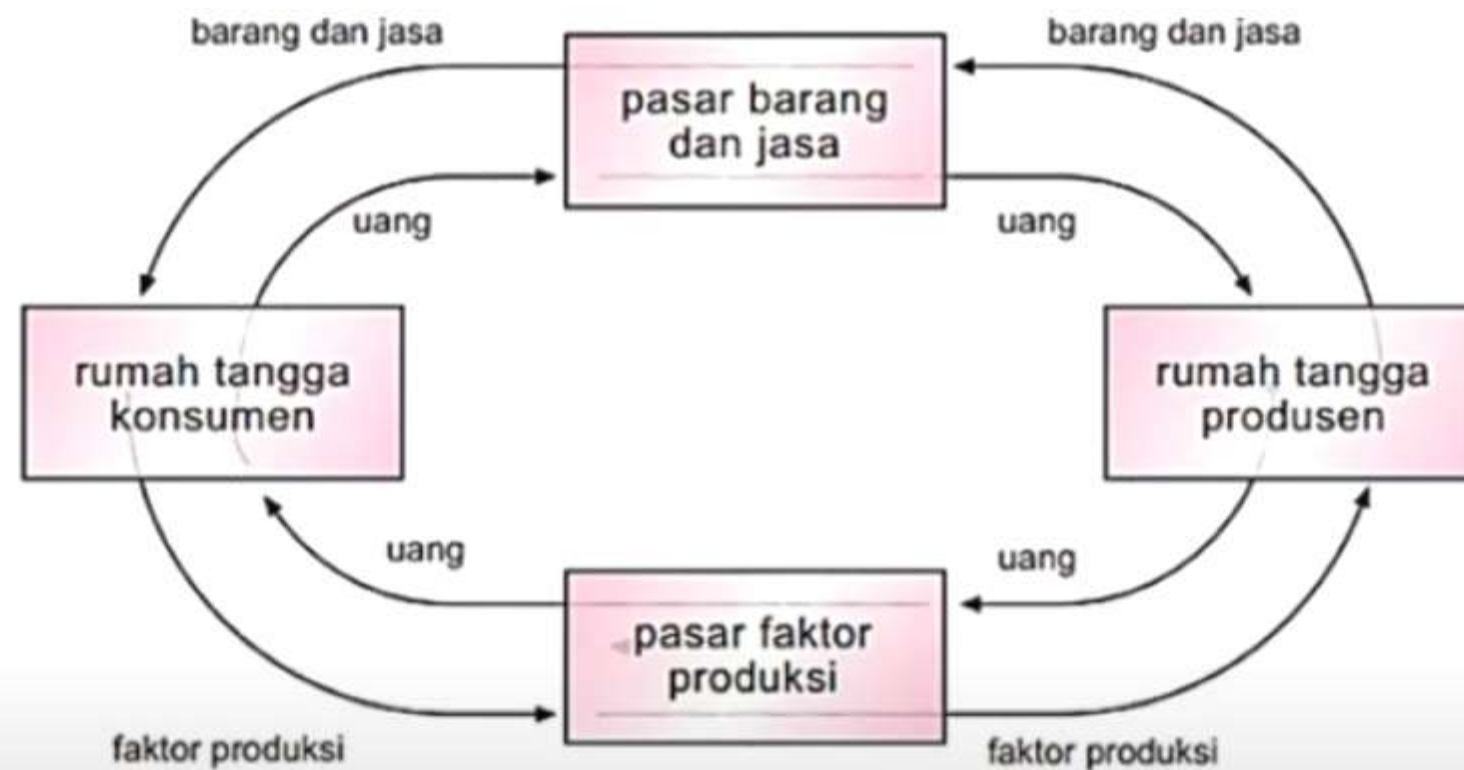
# A. PEREKONOMIAN TERTUTUP

## 1. Pengertian Perekonomian Tertutup

**Sistem ekonomi tertutup** merupakan sistem yang **menutup** semua akses kegiatan ekonomi suatu negara dengan negara lain. Ia menutup diri dan mengandalkan produksi barang dan jasa dalam negeri. **Seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan hanya dijual di dalam negeri**

## 2. Perekonomian Tertutup 2 Sektor

$$Y = C + I$$



Arus perputaran faktor produksi, barang dan jasa, serta uang antara rumah tangga konsumsi dengan perusahaan.

# 3. Perekonomian Tertutup 3 Sektor



Pembayaran pajak oleh rumahtangga dan perusahaan kepada Pemerintah



pengeluaran dari sektor pemerintah ke sektor perusahaan



aliran pendapatan dari sektor pemerintah ke sektor rumahtangga



Dalam sistem perekonomian 3 sektor ini, dimana dalam perekonomian melibatkan/adanya campur tangan pemerintah dalam sistem perekonomian. Sehingga menimbulkan 3 jenis aliran baru dalam sirkulasi pendapatan.

$$Y = C + I + G$$

**Y = Agregat Expenditure (AE)**

**Y = Pendapatan**

**C = Consumsi (masyarakat)**

**I = Investasi (perusahaan-produsen)**

**G = Government (pemerintah)**



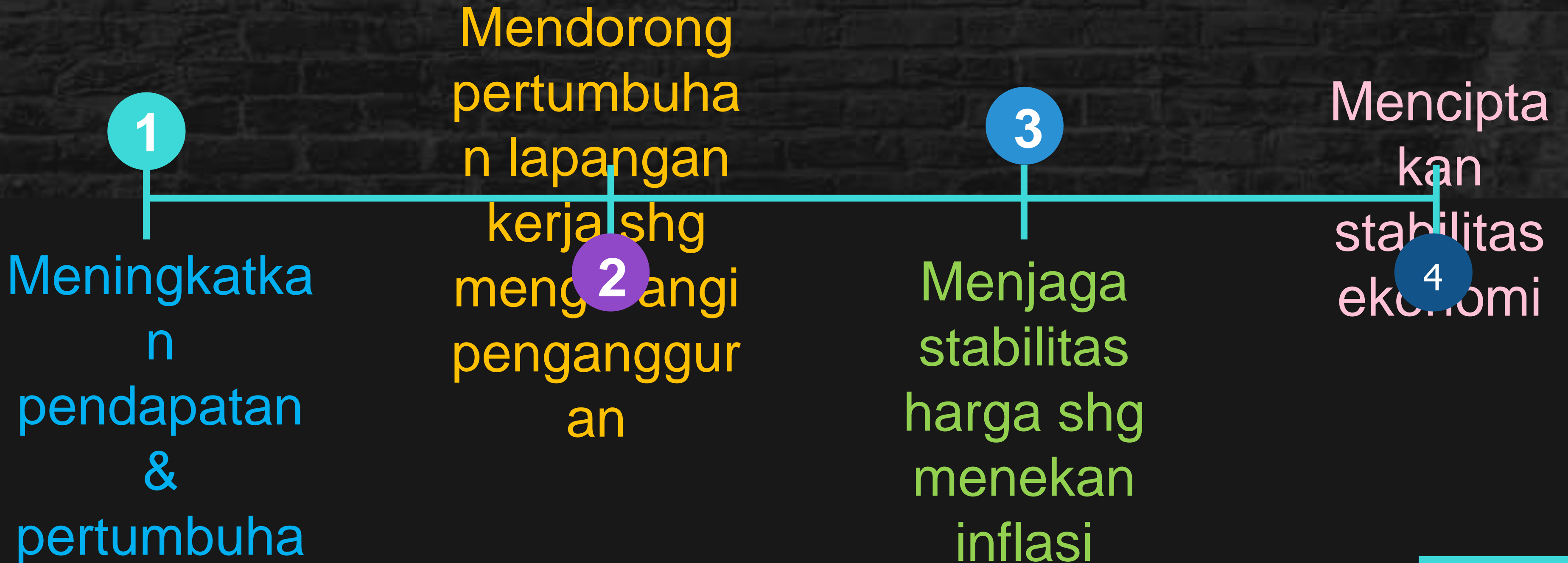
## 4. Kebijakan Pemerintah : Fiskal & Moneter

### 4A. KEBIJAKAN FISKAL

Dalam konsep ekonomi, **kebijakan fiskal** adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah utk menjaga stabilitas ekonomi yg terkait dgn pengaturan pendapatan dan belanja /pengeluaran negara

Kebijakan Fiskal ini dalam prakteknya adalah dijalankan oleh Pemerintah yang dipimpin oleh Presiden dan dijalankan secara operasional oleh Kementrian Keuangan dan Menteri-Menteri terkait.

# Tujuan Kebijakan Fiskal

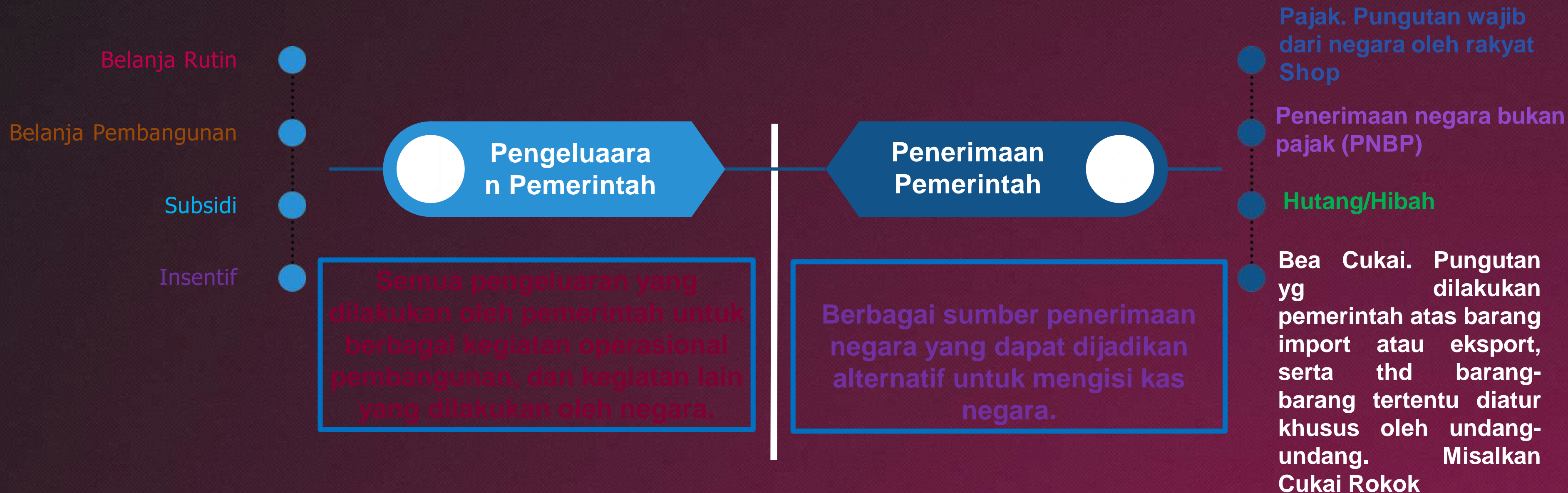




1 Pengeluaran Negara

2 Penerimaan Negara

# Instrumen Kebijakan Fiskal



# 1

## Pengeluaran Pemerintah

### 1. Belanja Rutin

Belanja rutin terkait dengan pengeluaran negara misalkan untuk membayar gaji

### 2. Belanja Pembangunan

Belanja pembangunan terkait dengan upaya untuk membangun sebuah negara, misalkan membangun infra struktur

### 3. Subsidi

Subsidi terkait dengan pemberian bantuan kepada masyarakat oleh negara secara tidak langsung melalui pemotongan harga atau biaya. Misal operasi pasar yang dilakukan oleh negara utk membantu masyarakat

### 4. Insentif

Insentif merupakan bantuan pemberian uang oleh negara kepada rakyat secara langsung. Misalnya Bantuan Langsung Tunai (BLT)

# 2

## Penerimaan Pemerintah

### 1. Pajak

Pungutan wajib dari negara kepada rakyat

Misalkan penerimaan negara berasal dari sitaan, denda, dsb

### 3. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pungutan yg dilakukan pemerintah atas barang import atau eksport, serta thd barang-barang tertentu diatur khusus oleh undang-undang. Misalkan Cukai Rokok

### 2. Bea Cukai

### 4. Hutang/Hibah

Pinjam dari luar negeri (IMF, China, Jepang, dsb). Hibah dari negara Arab, dsb.

## 4B. KEBIJAKAN MONETER

Dalam konsep ekonomi, **kebijakan moneter** adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah (dalam hal ini otoritas moneter/keuangan) utk menjaga stabilitas ekonomi di sebuah negara dgn cara melakukan pengaturan thd peredaran uang.



Pelaksana kebijakan moneter di negara kita adalah Bank Indonesia (BI)

# Tujuan Kebijakan Moneter

- 1 Menjaga stabilitas ekonomi
- 2 Menjaga kesimbangan neraca pembayaran
- 3 Menjaga stabilitas harga & menekan inflasi
- 4 Menjaga stabilitas nilai tukar

# Instrumen Kebijakan Moneter



1

Kebijakan diskonto



2

Kebijakan operasi pasar terbuka



3

Kebijakan penetapan cadangan kas



# 1 Kebijakan diskonto.

Kebijakan diskonto merupakan kebijakan yg diambil oleh BI, dalam hal ini adalah penetapan nilai suku bunga thd bank umum.

Penetapan suku bunga ini biasanya dilakukan 1 bulan sekali

## 2 Kebijakan operasi pasar terbuka

Kebijakan ini terkait dalam upaya BI untuk menjaga stabilitas nilai tukar mata uang dalam negeri (rupiah) thd mata uang luar negeri

Pemerintah ikut campur tangan dalam pasar modal, hal ini dilakukan agar nilai tukar rupiah tetap stabil.

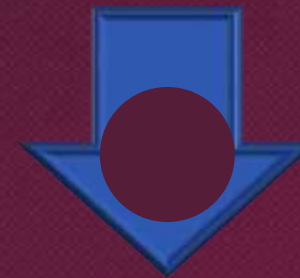


Menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

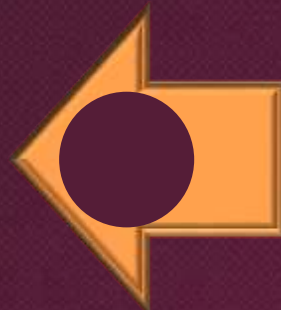
**JUB** ↑



**Menarik Peredaran  
Uang di  
Masyarakat**



- **Tingkat Suku Bunga Tabungan**
- **SUN (Sertifikat Utang Negara)**



### 3 Kebijakan penetapan cadangan kas

Penetapan cadangan kas yang harus dimiliki oleh Bank Umum. Yakni BI menetapkan cadangan minimum kas yang harus dimiliki oleh BU



## B. PEREKONOMIAN TERBUKA

### 1. Pengertian Perekonomian Terbuka


Yakni sistem perekonomian dengan membuka akses bisnis dengan negara lain.

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

# Perdagangan Internasional

Perdagangan yang dilakukan oleh warga (masyarakat) suatu negara dengan warga negara lain.

# Faktor-faktor yang bisa menyebabkan perdagangan Internasional

- 
- Perbedaan dalam faktor produksi
  - Motif keuntungan yang diperoleh dalam perdagangan
  - Perbedaan dalam tingkat kelangkaan
  - Perbedaan komparatif dari harga barang
  - Perbedaan dalam kemampuan untuk produksi

## Expor

Yakni **penjualan** produk oleh warga negara ke luar negeri (negara lain).

## Impor

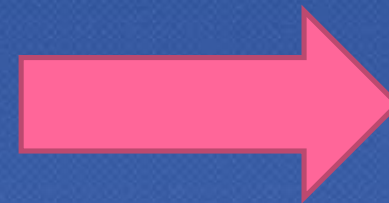
Yakni **pembelian** produk dari luar negeri yang dilakukan oleh warga suatu negara.

# Surplus dan Defisit dalam Perdagangan Internasional

**Expor**

**>**

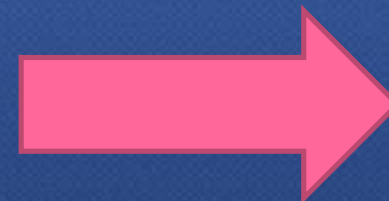
**Impor**



**Expor**

**<**

**Impor**



# Manfaat Perdagangan Internasional



Mendapatkan keuntungan. Karena harga di dalam negeri lebih mahal dari luar negeri



Adanya pilihan bagi konsumen



Adanya keuntungan dari pihak pemerintah, importir, dan eksportir



Barang yang dibutuhkan tdk dapat diproduksi oleh negara tersebut

# Arus Modal Asing

Yakni, arus modal yang berasal dari luar negeri

# Arus Modal Asing antara lain berupa :



**Investasi asing langsung.** Yani orang luar negeri membeli asset di negara lain dan aktif mengatur/mengelola (*manage*) asset-asset tersebut. misal : membeli tanah, membangun pabrik, membeli perusahaan, dsb.



**Investasi asing langsung.** Yani orang luar negeri membeli asset di negara lain tetapi tidak aktif mengatur/mengelola (*manage*) asset-asset tersebut. Misal : Membeli saham

# Net Capital Outflow dan Net Capital Inflow dalam Perdagangan Internasional

Capital outflow

**WNI** lebih banyak membeli asset di luar negeri dibandingkan WNA yang membeli asset di Indonesia

Maka ini akan terjadi Net Foreign Investment (NFI) menjadi positif (+)

CAPITAL INFLOW

**WNA** lebih banyak membeli asset di Indonesia dibandingkan WNI yang membeli asset di luar negeri

Maka ini akan terjadi Net Foreign Investment (NFI) menjadi positif (-)

# Kurs Nominal dan Riil (Nominal and Real Exchange Rate)

## Kurs Nominal

Nilai tukar (kurs) yang dipakai oleh orang untuk menukar atau membeli mata uang suatu negara terhadap negara lain



1\$US



Rp 14.000

20\$US

???

# Kurs Riil

Nilai tukar (kurs) yang dipakai oleh orang untuk membeli barang/jasa dari suatu negara terhadap negara lain

1\$US

Rp 14.000

Kurs Nominal



100\$US

Di USA

Rp 2.100.000

Di Indonesia

Berarti harga sepatu di USA sebesar 100 dollar, dan di Indonesia 150 dollar